

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “H” UMUR 36 TAHUN
P4A0 DENGAN SENAM NIFAS UNTUK MENCEGAH SUB
INVOLUSI UTERI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN “F” KOTA
BENGKULU TAHUN 2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR



**Oleh :
MELINGGA ZULFIANA
NPM : 1724260028DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “H” UMUR 36 TAHUN P4A0 DENGAN SENAM NIFAS UNTUK MENCEGAH SUB INVOLUSI UTERI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN “F” KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh :

Melingga Zulfiana ¹⁾

Diyah Tepi ²⁾

Lezi Yovita Sari ²⁾

Diperkirakan bahwa 60 % kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian ibu pada masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama yang sebagian besar disebabkan karena perdarahan post partum. Salah satu penyebab perdarahan postpartum adalah kegagalan involusi uteri. Apabila terjadi kegagalan involusi uterus untuk kembali pada keadaan tidak hamil maka akan menyebabkan sub involusi uteri. Gejala dari subinvolusi meliputi lochea menetap/merah segar, penurunan fundus uteri lambat, tonus uteri lembek, tidak ada perasaan mules pada ibu nifas akibat terjadinya perdarahan. Laporan kasus ini adalah untuk mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan senam nifas untuk mencegah sub involusi uteri melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut varney. Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat instrument yang digunakan adalah format asuhan kebidanan. Dari pengkajian yang ditemukan pada ibu postpartum umur 36 tahun P4A0 dengan senam nifas setelah diberikan asuhan selama 10 hari mengalami penurunan tinggi fundus yang cepat. Sub involusi uteri adalah kegagalan uterus mengikuti pola normal involusi uteri. Oleh karenanya ibu postpartum dianjurkan melakukan ambulasi dini yaitu senam nifas dengan tujuan untuk membantu kelancaran proses involusi uteri.

Kata Kunci : postpartum, Subinvolusi uteri, Senam Nifas

Keterangan :

- 1) Calon Ahli Madya Kebidanan
- 2) Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MRS. "H" AGED 36 YEARS P4A0 WITH POST PARTUM EXERCISE TO PREVENT UTERINE SUB INVOLUTION AT BPM MIDWIFE "F" OF BENGKULU CITY IN 2020

By :
Melingga Zulfiana ¹⁾
Diyah Tepi ²⁾
Lezi Yovita Sari ²⁾

It is estimated that 60% of maternal deaths due to pregnancy occur after delivery and 50% of maternal deaths during the puerperium occur within the first 24 hours largely due to post partum hemorrhage. One of the causes of postpartum hemorrhage is failure of uterine involution. When the involutionary failure occurs to return to a nonpregnant state, it will lead to uterine subinvolution. The symptoms of subinvolution include persistent lochea/fresh red, slow uterine fundus decline, soft uterine tone, no heartburn in the puerperal mother due to bleeding. This case report is to be able to provide midwifery care to postpartum mothers with puerperal exercise to prevent uterine subinclusion through an obstetric management approach according to Varney. In the preparation of this case report using descriptive method, namely by disclosing facts in accordance with the data obtained. The instrument used was the midwifery care format. From the study found that postpartum mothers aged 36 years P4A0 with postpartum exercise after being given care for 10 days experienced a rapid decrease in fundal height. Uterine subinvolution is a failure of the uterus to follow the normal pattern of uterine involution. Therefore, postpartum mothers are advised to do early ambulation, namely postpartum exercise with the aim of helping smooth out the process of uterine involution.

Keywords: *postpartum, uterine subinvolution, postpartum exercise*
Information:

- 1) Student
- 2) Supervisors

